

**FACTORS AFFECTING THE LOW PARTICIPATION IN POLITICS
SOCIETY 2014 LEGISLATIVE ELECTIONS
IN THE VILLAGE OF PAUH MORO SUBDISTRICT
REGENCY KARIMUN**

Azura Astika¹, Sri Erlinda², Zahirman³

Email: zuraumar20@gmail.com¹, linda_sri@yahoo.com², zahirman_thalib@ymail.com³

No. Hp: 085265504582

*Study Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study was motivated by his many communities that did not participate in legislative elections, especially in the village of Pauh as many as 415 people (42.13%). The problems in this study is whether the factors affecting low public political participation in legislative elections in 2014 in the village of Pauh Subdistrict Moro Karimun. This study aims to determine the factors that influence people's political participation in legislative elections in 2014 in the village of Pauh Subdistrict Moro Karimun. By using the technique according to Suharsimi Arikunto obtained 67 votes as a community sample of this research. Data collection techniques through the inquiry, documentation, interviews and literature. The results of this research are the main factors causing Pauh Village community do not participate in legislative elections that cynicism factor percentage that is equal to 73.88%. Then in one after another by a factor stimulating the participation that is equal to 73.14%. Furthermore, political awareness factor that is equal to 68.66%. Further factors of social and economic status that is equal to 62.31%. And the last factor is the weakest apathy factor that is equal to 57.96%.*

Key Words: *Participation In Politics, Elections*

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILU LEGISLATIF TAHUN 2014 DI DESA PAUH KECAMATAN MORO KABUPATEN KARIMUN

Azura Astika¹, Sri Erlinda², Zahirman³

Email: zuraumar20@gmail.com¹, linda_sri@yahoo.com², zahirman_thalib@ymail.com³

No. Hp: 085265504582

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyak nya masyarakat yang tidak ikut berpartisipasi pada pemilihan umum legislatif terutama di Desa Pauh yaitu sebanyak 415 orang (42,13%). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi politik masyarakat pada pemilihan umum legislatif tahun 2014 di Desa Pauh Kecamatan Moro Kabupaten Karimun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat pada pemilihan umum legislatif tahun 2014 di Desa Pauh Kecamatan Moro Kabupaten Karimun. Dengan menggunakan teknik menurut Suharsimi Arikunto yang diperoleh 67 orang masyarakat sebagai sampel penelitian ini. Teknik pengumpulan data melalui Angket, Dokumentasi, Wawancara dan Kepustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah faktor utama penyebab masyarakat Desa Pauh tidak ikut berpartisipasi pada pemilihan umum legislatif yaitu faktor sinisme persentasenya yaitu sebesar 73,88%. Kemudian di susul dengan faktor perangsang partisipasi yaitu sebesar 73,14%. Selanjutnya faktor kesadaran politik yaitu sebesar 68,66%. Selanjutnya faktor status sosial dan ekonomi yaitu sebesar 62,31%. Dan yang terakhir faktor terlemah adalah faktor apatisisme yaitu sebesar 57,96%.

Kata Kunci: *Partisipasi Politik, Pemilihan Umum*

PENDAHULUAN

Partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, yaitu dengan jalan memilih pimpinan negara dan secara langsung atau tidak langsung, mempengaruhi kebijakan pemerintah (*public policy*). Kegiatan ini mencakup tindakan seperti memberikan suara dalam pemilihan umum menghadiri rapat umum, menjadi anggota suatu partai atau kelompok kepentingan, mengadakan hubungan (*contacting*) dengan pejabat Pemerintah atau *public policy*, dan sebagainya. (Miriam Budiarjo, 2009)

Partisipasi politik dalam negara demokrasi merupakan indikator implementasi penyelenggaraan kekuasaan negara tertinggi yang absah oleh rakyat (kedaulatan rakyat), yang dimanifestasikan keterlibatan mereka dalam pesta demokrasi (Pemilu). Semakin tinggi tingkat partisipasi politik mengindikasikan bahwa rakyat mengikuti dan memahami serta melibatkan diri dalam kegiatan kenegaraan. Sebaliknya tingkat partisipasi politik yang rendah pada umumnya mengindikasikan bahwa rakyat kurang menaruh apresiasi atau minat terhadap masalah atau kegiatan kenegaraan. Rendahnya tingkat partisipasi politik rakyat direfleksikan dalam sikap golongan putih (golput) dalam pemilu.

Tidak semua orang mau berpartisipasi dalam kehidupan politik. Di dalam kenyataan hanya sedikit orang yang mau berpartisipasi aktif dalam kehidupan politik. Sehubungan dengan ini, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi orang tidak ingin berpartisipasi, yaitu apatisisme, sinisme, alienasi, anomie, status sosial dan ekonomi, situasi, afiliasi politik orang tua, pengalaman berorganisasi, kesadaran politik, kepercayaan terhadap pemerintah dan perangsang partisipasi.

Desa Pauh merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Moro, Kabupaten Karimun. Karakter umum masyarakat di Desa Pauh yaitu masyarakatnya yang sibuk dengan pekerjaannya. Rata-rata masyarakat di Desa Pauh tersebut berkerja sebagai seorang nelayan.

Alasan melakukan penelitian di Desa Pauh adalah dimana tingkat partisipasi atau persentase pemilu legislatif di Desa Pauh paling rendah diantara Desa/Kelurahan yang ada di Kecamatan Moro. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2014 Di Desa Pauh Kecamatan Moro Kabupaten Karimun”

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi politik masyarakat pada pemilihan umum legislatif tahun 2014 di Desa Pauh Kecamatan Moro Kabupaten Karimun.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Pauh Kecamatan Moro Kabupaten Karimun. Waktu dari bulan Mei sampai bulan Agustus 2016. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 415 orang. Penulis mengambil sampel sebanyak 67 orang. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik menurut Suharsimi Arikunto.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dalam menganalisa data menggunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat data hasil penelitian secara umum dapat dilihat pada table berikut ini :

Faktor Apatisme

Acuh Tak Acuh			
No	Alternatif Jawaban	F (Frekuensi)	P (%)
1	Ya	42	62,69 %
2	Tidak	25	37,31 %
N (Jumlah)		67	100 %

Sumber: Data Olahan 2016

Dari hasil wawancara dengan responden, masyarakat Desa Pauh 62,69% menjawab ya dengan alasan karena penguasa hanya sekedar mengubur janji-janji palsu saja selama masa berkampanye. Masyarakat merasa bosan karna sebagian besar janji-janji tersebut tidak terlaksana.

Merasa Terancam			
No	Alternatif Jawaban	F (Frekuensi)	P (%)
1	Ya	2	2,99 %
2	Tidak	65	97,01 %
N (Jumlah)		67	100 %

Dari hasil wawancara dengan responden, masyarakat Desa Pauh 97,01% mengatakan tidak karena selama ini mereka tidak pernah merasa adanya ancaman dari pemerintah maupun dari pihak yang lain sehingga mereka tidak ikut berpartisipasi dalam pemilihan umum legislatif.

Tidak Tertarik Pada Masalah Politik

No	Alternatif Jawaban	F (Frekuensi)	P (%)
1	Ya	37	55,22%
2	Tidak	30	44,78%
N (Jumlah)		67	100%

Sumber : Data Olahan 2016

Dari hasil wawancara dengan responden, masyarakat Desa Pauh 55,22% mengatakan ya karena selama ini mereka merasa politik tidak ada etika. Dimana yang miskin selalu tertindas dan penguasa selalu menang.

Kurang Paham Pada Masalah Politik

No	Alternatif Jawaban	F (Frekuensi)	P (%)
1	Ya	48	71,64%
2	Tidak	19	28,36%
N (Jumlah)		67	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari hasil wawancara dengan responden, masyarakat Desa Pauh 71,64% mengatakan ya karena selama ini mereka tidak pernah mendapat pendidikan politik, mereka tidak mengerti sistem politik itu seperti apa sehingga politik dimata mereka merupakan hal yang rumit.

Tidak Yakin Akan Mempengaruhi Kebijakan Pemerintah

No	Alternatif Jawaban	F (Frekuensi)	P (%)
1	Ya	46	68,66%
2	Tidak	21	31,34%
N (Jumlah)		67	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari hasil wawancara dengan responden, masyarakat Desa Pauh 68,66% mengatakan ya karena meskipun pemilu berulang kali digelar dan terus berganti, kehidupan masyarakat tidak berubah menjadi lebih baik. Misalnya harga-harga kebutuhan pokok terus melambung.

Ketidaksertaan Merupakan Hal Biasa

No	Alternatif Jawaban	F (Frekuensi)	P(%)
1	Ya	58	86,57%
2	Tidak	9	13,43%
N (Jumlah)		67	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari hasil wawancara dengan responden, masyarakat Desa Pauh 86,57% mengatakan ya karena selama ini mereka tidak ikut memilih tidak mendapatkan sanksi atau hukuman tertentu. Jadi mereka tidak takut untuk tidak ikut memilih.

Sinisme

Politik Kotor

No	Alternatif Jawaban	F (Frekuensi)	P (%)
1	Ya	44	65,68%
2	Tidak	23	34,32%
N (Jumlah)		67	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari hasil wawancara dengan responden, masyarakat Desa Pauh 65,68% mengatakan ya hanya menguntungkan kepentingan pribadi. Apabila masyarakat memilih calon pasangan dari salah satu partai maka akan mendapatkan imbalan tertentu. Sehingga banyak masyarakat menilai bahwa politik itu kotor.

Perasaan Curiga

No	Alternatif Jawaban	F (Frekuensi)	P (%)
1	Ya	55	82,09%
2	Tidak	12	17,91%
N (Jumlah)		67	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari hasil wawancara dengan responden, masyarakat Desa Pauh 82,09% mengatakan ya karena masyarakat takut apabila pasangan dari partai yang sudah terpilih tidak dapat menjalankan amanat yang telah diberikan. Sehingga masyarakat memilih tidak ikut berpartisipasi.

Alienasi

Merasa Terasing Dari Kehidupan Politik

No	Alternatif Jawaban	F (Frekuensi)	P (%)
1	Ya	2	2,99%
2	Tidak	65	97,01%
N (Jumlah)		67	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari hasil wawancara dengan responden, masyarakat Desa Pauh 97,01% mengatakan tidak karena biasanya dalam kegiatan politik masyarakat sering di undang.

Hanya Menguntungkan Penguasa

No	Alternatif Jawaban	F (Frekuensi)	P (%)
1	Ya	59	88,06%
2	Tidak	8	11,94%

N (Jumlah)	67	100%
------------	----	------

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari hasil wawancara dengan responden, masyarakat Desa Pauh 88,06% mengatakan ya karena sebagian besar partai politik lebih mendahulukan kepentingan pribadi sehingga kepentingan masyarakat tidak terpenuhi.

Anomi

No	Alternatif Jawaban	F (Frekuensi)	P (%)
1	Ya	-	-
2	Tidak	67	100%
N (Jumlah)		67	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari hasil wawancara dengan responden, masyarakat Desa Pauh 88,06% mengatakan tidak ikut berpartisipasi dalam pemilihan umum legislative bukan karena perasaan kehilangan nilai dan arah hidup sehingga tak bermotivasi untuk mengambil tindakan-tindakan yang berarti yang membuat masyarakat tidak karena masyarakat disana termasuk masyarakat yang suka bersosialisasi dan tidak menutup diri.

Status Sosial Dan Ekonomi

Keturunan

No	Alternatif Jawaban	F (Frekuensi)	P (%)
1	Ya	51	76,12%
2	Tidak	16	23,88%
N (Jumlah)		67	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari hasil wawancara dengan responden, masyarakat Desa Pauh 76,12% mengatakan ya karena masyarakat beranggapan bahwa orang miskin tidak akan mengerti dengan kegiatan politik.

Pendidikan

No	Alternatif Jawaban	F (Frekuensi)	P (%)
1	Ya	56	83,58%
2	Tidak	11	16,42%
N (Jumlah)		67	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari hasil wawancara dengan responden, masyarakat Desa Pauh 83,58% mengatakan ya karena mereka hanya lulusan SD (Sekolah Dasar) saja. Bahkan ada yang tidak bersekolah sama sekali. Jadi mereka tidak paham dan mengerti dengan kegiatan politik.

Pekerjaan

No	Alternatif Jawaban	F (Frekuensi)	P (%)
1	Ya	60	89,55%
2	Tidak	7	10,45%
N (Jumlah)		67	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari hasil wawancara dengan responden, masyarakat Desa Pauh 89,55% mengatakan ya karena mereka lebih mementingkan mencari nafkah dari pada harus ikut kegiatan politik yang tidak mereka pahami.

Pemilikan Kekayaan

No	Alternatif Jawaban	F (Frekuensi)	P (%)
1	Ya	-	-
2	Tidak	67	100%
N (Jumlah)		67	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari hasil wawancara dengan responden, masyarakat Desa Pauh 100% mengatakan tidak karena meskipun mereka kaya atau pun miskin itu tidak akan mempengaruhi mereka untuk ikut berpartisipasi atau tidak dalam pemilihan umum legislatif.

Situasi

Cuaca

No	Alternatif Jawaban	F (Frekuensi)	P (%)
1	Ya	5	7,46%
2	Tidak	62	92,54%
N (Jumlah)		67	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari hasil wawancara dengan responden, masyarakat Desa Pauh 92,44% mengatakan tidak karena cuaca tidak akan mempengaruhi mereka untuk hadir dalam pemilihan umum legislatif.

Keluarga

No	Alternatif Jawaban	F (Frekuensi)	P (%)
1	Ya	9	13,43%
2	Tidak	58	86,57%
N (Jumlah)		67	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari hasil wawancara dengan responden, masyarakat Desa Pauh 86,57% mengatakan tidak karena keluarga tidak pernah memperlakukan ingin ikut berpartisipasi atau tidak.

Kehadiran Orang Lain			
No	Alternatif Jawaban	F (Frekuensi)	P (%)
1	Ya	8	11,94%
2	Tidak	59	88,06%
N (Jumlah)		67	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari hasil wawancara dengan responden, masyarakat Desa Pauh 88,06% mengatakan tidak karena bukan karena orang lain tidak hadir maka mereka juga tidak hadir.

Keadaan Ruang			
No	Alternatif Jawaban	F (Frekuensi)	P (%)
1	Ya	11	16,42%
2	Tidak	56	83,58%
N (Jumlah)		67	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari hasil wawancara dengan responden, masyarakat Desa Pauh 83,58% mengatakan tidak karena mereka tidak ikut berpartisipasi bukan karena keadaan ruangan. pada saat pemilihan lokasinya bisa di bilang cukup nyaman.

Ancaman			
No	Alternatif Jawaban	F (Frekuensi)	P (%)
1	Ya	2	2,99%
2	Tidak	65	97,01%
N (Jumlah)		67	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari hasil wawancara dengan responden, masyarakat Desa Pauh 97,01% mengatakan tidak karena selama ini mereka tidak pernah merasa adanya ancaman dari pemerintah.

Afiliasi Politik Orang Tua

No	Alternatif Jawaban	F (Frekuensi)	P (%)
1	Ya	5	7,46%
2	Tidak	62	92,54%
N (Jumlah)		67	100%

Sumber: *Data Olahan Tahun 2016*

Dari hasil wawancara dengan responden, masyarakat Desa Pauh 92,54% mengatakan tidak karena orang tua mereka tidak ada yang ikut atau tergabung dalam suatu partai politik.

Pengalaman Berorganisasi

No	Alternatif Jawaban	F (Frekuensi)	P (%)
1	Ya	7	10,45%
2	Tidak	60	89,55%
N (Jumlah)		67	100%

Sumber: *Data Olahan Tahun 2016*

Dari hasil wawancara dengan responden, masyarakat Desa Pauh 89,55% mengatakan tidak karena mereka tidak ada yang masuk atau mengikuti suatu organisasi atau diberi jabatan tertentu dan ada yang juga yang menjawab mereka diberi jabatan namun bingung karena mereka harus memilih calon yang tidak sesuai dengan pilihan mereka sehingga mereka beranggapan lebih baik tidak ikut berpartisipasi.

Kesadaran Politik

Pengetahuan Tentang Lingkungan Masyarakat

No	Jawaban Alternatif	F (Frekuensi)	P (%)
1	Ya	34	50,75%
2	Tidak	33	49,25%
N (Jumlah)		67	100%

Sumber: *Data Olahan Tahun 2016*

Dari hasil wawancara dengan responden, masyarakat Desa Pauh % mengatakan tidak karena pendidikan politik yang kurang. Sehingga mereka tidak sadar akan hak dan kewajiban mereka dan juga mereka tidak menyadari bahwa hak pilih dalam pemilu merupakan kewajiban setiap warga Negara Indonesia.

Pengetahuan Tentang Lingkungan Politik

No	Jawaban Alternatif	F (Frekuensi)	P (%)
1	Ya	58	86,57%
2	Tidak	9	13,43%
N (Jumlah)		67	100%

Sumber: *Data Olahan Tahun 2016*

Dari hasil wawancara dengan responden, masyarakat Desa Pauh 86,57% mengatakan ya mereka tidak ikut berpartisipasi karena tidak pernah dijelaskan tentang lingkungan politik oleh pemerintah.

Kepercayaan Terhadap Pemerintah

Tidak Memiliki Minat Dalam Dalam Lingkungan Masyarakat

No	Jawaban Alternatif	F (Frekuensi)	P (%)
1	Ya	-	-
2	Tidak	67	100%
N (Jumlah)		67	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari hasil wawancara dengan responden, masyarakat Desa Pauh 100% mengatakan tidak karena mereka termasuk orang yang peduli terhadap sesama.

Tidak Memiliki Minat Dalam Lingkungan Politik

No	Jawaban Alternatif	F (Frekuensi)	P (%)
1	Ya	54	80,60%
2	Tidak	13	19,40%
N (Jumlah)		67	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari hasil wawancara dengan responden, masyarakat Desa Pauh 80,60% mengatakan ya karena mereka tidak mengerti dengan politik sehingga mereka tidak berminat tentang politik tersebut.

Tidak Memiliki Perhatian Dalam Lingkungan Politik

No	Jawaban Alternatif	F (Frekuensi)	P (%)
1	Ya	48	71,64%
2	Tidak	19	28,36%
N (Jumlah)		67	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari hasil wawancara dengan responden, masyarakat Desa Pauh 71,64% mengatakan ya karena mereka tidak tahu dan mengerti tentang politik sehingga mereka beranggapan bahwa politik itu tidak penting.

Perangsang Partisipasi

Tidak Memiliki Perangsang Partisipasi Di Sosial Media

No	Jawaban Alternatif	F (Frekuensi)	P (%)
1	Ya	44	65,67%
2	Tidak	23	34,33%
N (Jumlah)		67	100%

Dari hasil wawancara dengan responden, masyarakat Desa Pauh 65,67% mengatakan ya karena selama ini pemerintah tidak pernah mengadakan atau mensosialisasikan kegiatan pemilihan umum legislatif baik itu di tv, diradio ataupun yang lainnya. Ada juga yang mengatakan hanya dilakukan di media sosial seperti facebook atau twitter. Namun masyarakat banyak yang tidak mengerti dengan media sosial tersebut.

Tidak Memiliki Perangsang Partisipasi Pada Diskusi-Diskusi Informal

No	Jawaban Alternatif	F (Frekuensi)	P (%)
1	Ya	54	80,60%
2	Tidak	13	19,40%
N (Jumlah)		67	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari hasil wawancara dengan responden, masyarakat Desa Pauh 80,60% mengatakan tidak karena selama ini mereka tidak pernah terlibat secara langsung dalam diskusi-diskusi informal mengenai pemilihan umum legislative karena sibuk bekerja dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Rekapitulasi Data Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2014 Di Desa Pauh Kecamatan Moro Kabupaten Karimun

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban Responden			
			Ya		Tidak	
			F	P	F	P
1	Faktor Apatisme	Acuh tak acuh	42	62,69%	25	37,31%
		Merasa terancam	2	2,99 %	65	97,01%
		Tidak tertarik pada masalah politik	37	55,22%	30	44,78%
		Kurang paham pada masalah politik	48	71,64%	19	28,36%
		Tidak yakin akan mempengaruhi kebijakan pemerintah	46	68,66%	21	31,34%
		Ketidaksertaan merupakan hal biasa	58	86,57%	9	13,43%
	Rata-Rata		57,96		42,04	

2	Faktor Sinisme Rata-Rata	politik kotor	44	65,68%	23	34,32%
		perasaan curiga	55	82,09%	12	17,91%
				73,88		26,12
3	Faktor Alienasi Rata -Rata	merasa tersing dari kehidupan politik	2	2,99%	65	97,01%
		hanya menguntungkan penguasa	59	88,06%	8	11,94%
				45,52		54,48
4	Faktor Anomi	Perasaan kehilangan nilai dan arah hidup sehingga tak bermotivasi untuk mengambil tindakan-tindakan yang berarti	-	-	67%	100%
5	Faktor Status sosial dan ekonomi Rata-Rata	keturunan	51	76,12%	16	23,88%
		pendidikan	56	83,58%	11	16,42%
		pekerjaan	60	89,55%	7	10,45%
		Pemilikan kekayaan	-	-	67	100%
				62,31%		37,69%
6	Faktor Situasi Rata-Rata	cuaca	5	7,46%	62	92,54%
		keluarga	9	13,43%	58	86,57%
		Kehadiran orang lain	8	11,94%	59	88,06%
		Keadaan ruang ancaman	11	16,42%	56	83,58%
			2	2,99%	65	97,01%
				10,45%		89,55
7	Afiliasi politik orang tua	tergabung dalam kelompok atau gabungan politik tertentu	5	7,46%	62	92,54%
8	Pengalaman berorganisasi	karena memberi jabatan pada orang-orang tertentu	7	10,45%	6	89,55%
9	Kesadaran politik Rata-Rata	pengetahuan tentang lingkungan masyarakat	34	50,75%	33	49,25%
		pengetahuan tentang lingkungan politik	58	86,57%	9	13,43%
				68,66%		31,34%
10	Kepercayaan terhadap pemerintah Rata-Rata	tidak memiliki minat dalam lingkungan masyarakat	-	-	67	100%
		Tidak memiliki minat dalam lingkungan politik	54	80,60%	13	19,40%
		tidak memiliki perhatian dalam lingkungan masyarakat	-	-	67	100%
		tidak memiliki perhatian dalam lingkungan politik	48	71,64%	19	28,36%
				38,06		61,94
11	Perangsang	tidak memiliki perangsang	44	65,67%	23	34,33%

g	partisipasi di sosial media				
Partisipasi	tidak memiliki perangsang partisipasi pada diskusi- diskusi informal	54	80,60%	13	19,40%
Rata-Rata			73,14		26,86
Jumlah rata-rata persentase			40,72		59,28

Dari rekapitulasi jawaban angket responden dapat dilihat perolehan jumlah rata-rata persentase 40,72% mengatakan Ya dan 59,28% yang mengatakan Tidak. Persentase untuk faktor apatisme sebanyak 57,96% yang mengatakan Ya dan 42,04% yang mengatakan Tidak. Faktor sinisme sebanyak 73,88% yang mengatakan Ya dan 26,12% yang mengatakan Tidak. Faktor alienasi sebanyak 0% yang mengatakan Ya dan 100% yang mengatakan Tidak. Faktor anomie sebanyak 45,52% yang mengatakan Ya dan 54,48% yang mengatakan Tidak. Faktor status sosial dan ekonomi sebanyak 62,31% yang mengatakan Ya dan 37,69% yang mengatakan Tidak. Faktor situasi sebanyak 10,45% yang mengatakan Ya dan 89,55% yang mengatakan Tidak. Faktor afiliasi politik orang tua sebanyak 7,46% yang mengatakan Ya dan 92,54% yang mengatakan Tidak. Faktor pengalaman berorganisasi sebanyak 10,45% yang mengatakan Ya dan 89,55% yang mengatakan Tidak. Faktor kesadaran politik sebanyak 68,66% yang mengatakan Ya dan 31,34% yang mengatakan Tidak. Faktor kepercayaan terhadap pemerintah sebanyak 38,06% yang mengatakan Ya dan 61,94% yang mengatakan Tidak. Faktor perangsang partisipasi sebanyak 73,44% yang mengatakan Ya dan 26,86% yang mengatakan Tidak.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan persentase dan tolak ukur dapat disimpulkan bahwa faktor utama penyebab masyarakat Desa Pauh tidak ikut berpartisipasi dalam pemilihan umum legislatif tahun 2014 yaitu faktor sinisme yaitu sebesar 73,88%, hal ini dikarenakan masyarakat merasa politik kotor dan perasaan curiga terhadap pemerintah. Kemudian disusul dengan faktor perangsang partisipasi yaitu sebesar 73,14% masyarakat tidak ikut berpartisipasi karena tidak adanya sosialisasi media massa dan diskusi-diskusi informal. Selanjutnya faktor kesadaran politik yaitu sebesar 68,66% masyarakat tidak ikut berpartisipasi karena kurangnya pengetahuan tentang lingkungan masyarakat dan pengetahuan tentang lingkungan politik. Selanjutnya faktor status sosial dan ekonomi yaitu sebesar 62,31% masyarakat tidak ikut berpartisipasi karena keturunan, pendidikan dan pekerjaan. Dan yang terakhir faktor terlemah adalah faktor apatisme yaitu sebesar 57,96% masyarakat tidak ikut berpartisipasi karena acuh tak acuh, tidak tertarik pada masalah politik, kurang paham pada masalah politik, tidak yakin akan mempengaruhi kebijakan pemerintah dan ketidaksertaan merupakan hal biasa.

Rekomendasi

Kepada pemerintah agar sebelum pelaksanaan pemilihan umum melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang sistematika, tujuan serta manfaat dari pemilihan tersebut dan memotivasi secara langsung kepada masyarakat bahwa hak suara itu penting, sehingga masyarakat peduli dan ikut berpartisipasi memberikan hak suaranya dalam pemilihan.

Diharapkan kepada masyarakat agar selalu ikut berpartisipasi dalam pemilihan umum legislatif karena hak suara dalam pemilihan sangat penting untuk pemerintah. Diharapkan kepada siapa saja yang terpilih sebagai anggota badan legislatif agar melaksanakan kewajiban sesuai dengan fungsinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bambang Prasetyo. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Fahmi, Khairul. 2012. *Pemilihan Umum dan Kedaulatan Rakyat*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hempri, Suyanto. 2003. *Pengembangan Masyarakat Dari Pembangunan Sampai Pemberdayaan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Kaelan. 2004. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma Offset Yogyakarta
- Michael Rush dan Althoff. 1989. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: PT. Rajawali
- Miriam, Budiarjo. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Rasyad, Aslim. 2005. *Metode Ilmiah Persiapan Bagi Peneliti*. Pekanbaru: Unri Press
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Surbakti, Ramlan. 1999. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia
- Sri Erlinda. 2009. *Sosiologi Politik*. Pekanbaru: Cendikia Insani Pekanbaru